

ABSTRAK

Perkembangan media digital menuntut radio untuk terus beradaptasi agar tetap mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan berbagai platform digital. Dalam kondisi tersebut, Penyiar memiliki peran penting dalam membangun hubungan dengan pendengar melalui strategi komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar Radio Deli Indah Swararia dalam mempertahankan eksistensinya serta mengetahui bagaimana penyiar membangun kedekatan dengan pendengar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori *Impression Management* Erving Goffman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi penyiar dilakukan dengan membangun motivasi untuk mempertahankan kepercayaan pendengar, membentuk kesan sebagai penyiar yang ramah, penggunaan bahasa yang komunikatif dan profesional, menampilkan diri secara konsisten melalui penyiar yang mempunyai rasa empatik, penyampaian informasi dan hiburan yang menarik, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siaran. Selain itu, penyiar memanfaatkan media sosial dan layanan streaming sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan digital. Kedekatan dengan pendengar dibangun melalui komunikasi dua arah, interaksi aktif, dan penyesuaian isi siaran dengan kebutuhan pendengar. Strategi tersebut mampu meningkatkan loyalitas pendengar dan mendukung eksistensi Radio Deli Indah Swararia.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Penyiar Radio, Eksistensi, Radio Deli Indah Swararia.

ABSTRACT

The rapid development of digital media requires radio stations to continuously adapt in order to maintain their existence amid competition from various digital platforms. In this situation, radio announcers play an important role in building relationships with listeners through effective communication strategies. This study aims to examine the communication strategies employed by announcers at Radio Deli Indah Swararia to maintain the station's existence and to explore how they build closeness with listeners. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using Erving Goffman's Impression Management theory. The findings reveal that the announcers' communication strategies include maintaining listeners' trust, creating a friendly impression, using communicative and professional language, presenting themselves consistently with empathy, delivering engaging information and entertainment, and conducting evaluations to improve broadcast quality. In addition, the announcers utilize social media and online streaming services as a form of adaptation to digital developments. Closeness with listeners is built through two-way communication, active interaction, and the adjustment of broadcast content to meet listeners' needs. These strategies enhance listener loyalty and support the continued existence of Radio Deli Indah Swararia.

Keywords: *Communication Strategy, Radio Announcer, Impression Management, Radio Existence.*